

## BAB III

### METODE PENELITIAN

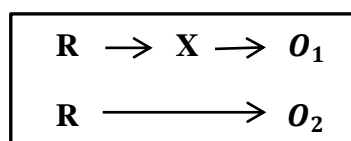
#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*method* = tata cara). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni, merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok yang dipilih secara *random* (secara acak). Kelompok pertama sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok dua sebagai kelas control tidak. Pada kelas eksperimen pengajaran verba (*doushi*) dengan menggunakan *gesture*, sedangkan pada kelas kontrol tidak. Penelitian dengan prosedur eksperimen murni ditempuh dengan tahapan berikut :

1. Tahap 1, pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara *random* (secara acak).
2. Tahap 2, pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen yaitu mengajarkan verba (*doushi*) dengan menggunakan *gesture*.
3. Tahap 3, pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen.
4. Tahap 4, pelaksanaan penelitian di kelas kontrol yaitu mengajarkan verba (*doushi*) tanpa menggunakan *gesture*.
5. Tahap 5, pelaksanaan *posttest* di kelas kontrol

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



([http://faridanursyahidah.files.wordpress.com/2012/05/penelitian-eksperimen\\_farida.pdf](http://faridanursyahidah.files.wordpress.com/2012/05/penelitian-eksperimen_farida.pdf) posttest-only control group design)

Keterangan :

R : *random/ acak*

X : *treatment/perlakuan* kepada siswa (penggunaan *gesture* dalam pengajaran verbal (*doushi*))

$O_1$  : *posttest* (untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan *treatment* dengan penggunaan *gesture* dalam pengajaran verbal (*doushi*))

$O_2$  : *posttest* (untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan *treatment* tanpa menggunakan *gesture* dalam pengajaran verbal (*doushi*))

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas eksperimen adalah

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan :

$t_o$  =  $t_{hitung}$

$M_x$  = mean (nilai rata-rata) variabel X

$M_y$  = mean (nilai rata-rata) variabel Y

$SEM_{x-y}$  = standar error perbedaan mean X dan mean Y

### 3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMA. Populasinya adalah siswa SMAN 1 Lembang kelas XI. Selanjutnya, diambil sampel dua kelas dari sembilan kelas yang ada, yaitu kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 3 sebagai kelas kontrol .

Adapun alasan peneliti memilih SMAN 1 Lembang sebagai tempat penelitian di antaranya sebagai berikut :

1. Karena saat pelaksanaan penelitian, penulis sedang menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Lembang, sehingga untuk kemudahan dalam pelaksanaan penelitian maka dipilihlah SMAN 1 Lembang sebagai tempat penelitian.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes dan angket. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan bahasa Jepang siswa, khususnya dalam verba (*doushi*) bentuk *masu* setelah diterapkannya *gesture*.

#### 3.3.1 Instrumen Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

<http://wiliandalton.blogspot.com/2009/03/pengertian-tes-pengukuran-evaluasi-dan.html>

Tes dilakukan satu kali yaitu *postest* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

*Postest* dalam bentuk soal *completion* (menyelesaikan kalimat/isian pendek) dan soal yang diberikan sebanyak 15 butir soal. Untuk soal *postest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam indikator dan jumlah soalnya sama. Dan penilaian hasil tes menggunakan penilaian dengan standar nilai 10-100.

Di bawah ini dapat dilihat bobot nilai tes soal *completion* (menyelesaikan kalimat/isian pendek) :

**Tabel 3.1 Bobot Nilai Tes Soal *Completion***

Jawaban	Nilai
Benar	10
Salah	0

### 3.3.2 Angket

Instrumen lainnya dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada siswa yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari siswa. Dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis angket tertutup (siswa dalam memberikan jawabannya), dan menggunakan jenis angket langsung (informasi yang berhubungan dengan diri siswa) sebanyak 13 pertanyaan.

Angket ini diberikan diakhir seluruh kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tanggapan dan sikap siswa terhadap pengajaran verba (*doushi*) dengan menggunakan *gesture*.

Pengolahan dilakukan dengan melihat presentasi jumlah jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung presentase dari setiap jawaban

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan nilai tes ahir (*posttest*) kelas kontrol

dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan perincian sebagai berikut :

### 3.4.1 Tes

Bentuk tes dalam penelitian ini adalah *completion* (menyelesaikan kalimat/isian pendek) yang digunakan pada saat *postest*. Cara penilaian bentuk *completion* adalah skor sama dengan jumlah jawaban yang benar.

Rumus penskorannya adalah sebagai berikut :

$$Sk = \sum B$$

Keterangan :

$Sk$  = skor

$\sum B$  = jumlah jawaban yang benar

Berikut ini adalah tahap-tahap pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mencari mean kedua variabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

$M_x$  = mean (nilai rata-rata) variabel X

$M_y$  = mean (nilai rata-rata) variabel Y

$\sum x$  = jumlah variabel X

$\sum y$  = jumlah variabel Y

$N_1$  = jumlah siswa variabel X

$N_2$  = jumlah siswa variabel Y

2. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

$Sd_x$  = standar deviasi variabel X

$Sd_y$  = standar deviasi variabel Y

$\sum x^2$  = jumlah siswa variabel X (di sini harus dikuadratkan)

$\sum y^2$  = jumlah siswa variabel Y (di sini harus dikuadratkan)

$N_1$  = jumlah siswa variabel X

$N_2$  = jumlah siswa variabel Y

3. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Keterangan :

$SEM_x$  = standar error mean variabel X

$SEM_y$  = standar error mean variabel Y

$Sd_x$  = standar deviasi variabel X

$Sd_y$  = standar deviasi variabel Y

$N_1$  = jumlah siswa variabel X

$N_2$  = jumlah siswa variabel Y

4. Mencari standar error perbedaan mean X dan mean Y dengan rumus :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan :

$SEM_{x,y}$  = standar error mean variabel X dan mean variabel Y

$SEM_x^2$  = standar error mean variabel X (di sini harus dikuadratkan)

$SEM_y^2$  = standar error mean variabel Y (di sini harus dikuadratkan)

5. Mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan :

$t_o$  =  $t_{hitung}$

$M_x$  = mean (nilai rata-rata) variabel X

$M_y$  = mean (nilai rata-rata) variabel Y

$SEM_{x-y}$  = standar error perbedaan mean X dan mean Y

6. Memberikan interpretasi terhadap nilai  $t_{hitung}$  tersebut.

- $H_k$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y
- $H_o$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

7. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai t tabel.

- $H_k$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- $H_k$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$

### 3.4.2. Angket

Data hasil angket dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase jawaban

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

(Sudjiono, 2001:40-41)

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus di atas, kemudian Permana menafsirkan hasil angket tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Tafsiran Analisis Hasil Angket :**

Presentase	Penjelasan
0%	Tidak seorang pun
$0\% < P \leq 25\%$	Sebagian kecil
$25\% < P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P \leq 75\%$	Sebagian besar
$75\% < P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

### 3.5 Analisis Butir Soal, Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya, yaitu dengan menggunakan statistik. Uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal, dan uji validitas serta reabilitasnya.

#### 3.5.1 Analisis Butir Soal

Analisis butir soal mencangkup tingkat kesukaran (TK), daya pembeda (DP) dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Tingkat Kesukaran (TK) dengan rumus :

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Sk_{min})}{2n \times (Sk_{mak} - Sk_{min})}$$



Keterangan :

TK = tingkat kesukaran

SkA = jumlah skor jawaban kelompok atas

SkB = jumlah skor jawaban kelompok bawah

n = jumlah siswa kelompok atas atau kelompok bawah

$Sk_{mak}$  = skor maksimal

$Sk_{min}$  = skor minimal

(Sutedi, 2009:216)

Penafsirannya :

**Tabel 3.3 Tafsiran Tingkat Kesukaran**

Presentase	Penjelasan
0,00 – 0,25	Sukar
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Mudah

2. Analisis Daya Pembeda (DP) dengan rumus :

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n(Sk_{mak} - Sk_{min})}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

SkA = jumlah skor jawaban kelompok atas

SkB = jumlah skor jawaban kelompok bawah

n = jumlah siswa kelompok atas atau kelompok bawah

$Sk_{mak}$  = skor maksimal

$Sk_{min}$  = skor minimal

(Sutedi, 2009:217)

Penafsirannya :

**Tabel 3.4 Tafsiran Daya Pembeda**

Presentase	Penjelasan
0,00 – 0,25	Rendah (lemah)
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Tinggi (kuat)

### 3.5.2 Uji Validitas

Kevalidan suatu alat ukur berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukur (Sutedi, 2009 : 157). Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. Untuk menguji validitas dari instrumen penelitian ini, penulis telah mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Selain itu, penulis menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r. xy = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r. xy$  = angka korelasi variabel X dan variabel Y

$N$  = jumlah siswa

$\sum XY$  = jumlah variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = jumlah variabel X

$\sum Y$  = jumlah variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah variabel X (di sini harus dikuadratkan)

$\sum Y^2$  = jumlah variabel Y (di sini harus dikuadratkan)

### 3.5.3 Uji Reabilitas

Untuk menguji reabilitas perangkat tes dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik belah dua dengan menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r. xy = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka korelasi variabel X dan variabel Y

$N$  = jumlah siswa

$\sum XY$  = jumlah variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = jumlah variabel X

$\sum Y$  = jumlah variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah variabel X (di sini harus dikuadratkan)

$\sum Y^2$  = jumlah variabel Y (di sini harus dikuadratkan)

Dikarenakan angka korelasi dengan teknik belah dua ini tingkat reabilitasnya hanya berlaku untuk separuh tes, setelah menggunakan rumus di atas, maka harus dilanjutkan dengan menggunakan rumus berikut :

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

Keterangan :

$r$  = angka korelasi

(Sutedi, 2009:222)

### 3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam pengambilan data penelitian dilakukan beberapa tahap yaitu 6 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 6 kali pertemuan di kelas kontrol, sebagai berikut :

#### Pada Kelas Eksperimen di Kelas XI IPA 4 :

1. Pertemuan 1-5, tanggal 22 Februari 2013, 1 Maret 2013, 8 Maret 2013, 15 Maret 2013, 22 Maret 2013, diberikan pengajaran verba (*doushi*) dalam bentuk *masu* dengan menggunakan *gesture* di kelas eksperimen. Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat memperoleh informasi verba (*doushi*) sehari-hari dari melihat *gesture*.

Pada pertemuan ini, saat proses belajar mengajar, siswa diajarkan materi verba (*doushi*) sehari-hari dalam bentuk *masu*. Setelah semua materi telah disampaikan, kemudian guru mengajarkan verba (*doushi*) sehari-hari dalam bentuk *masu* dengan memberikan terlebih dahulu contoh suatu konteks kalimat rumpang, kemudian guru tersebut memberikan petunjuk dengan menggunakan *gesture* di depan para siswa agar siswa dapat menyelesaikan konteks kalimat tersebut. Dalam pengajaran verba (*doushi*) dengan menggunakan *gesture* ini terbagi atas empat tahap yaitu, tahap persiapan, pra kegiatan, kegiatan, pasca kegiatan.

a. Persiapan

Guru mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif

b. Pra kegiatan

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan

c. Kegiatan

1) Guru memberikan contoh konteks kalimat rumpang, kemudian diikuti gerakan *gesture* dengan latihan pengulangan dan latihan pergantian (kelas – kelompok - perorangan)

2) Guru memberikan contoh konteks kalimat rumpang, kemudian meminta 1-2 orang siswa untuk melakukan *gesture* dan siswa yang lain menjawab konteks kalimat rumpang tersebut dengan latihan pengulangan dan latihan pergantian (kelas – kelompok - perorangan)

3) Guru memantau dan memastikan siswa melakukan kegiatan

d. Pasca Kegiatan

1) Guru memberikan penguatan atas kegiatan siswa tersebut

2) Siswa dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan hasil kegiatan tersebut

2. Pertemuan 6, tanggal 29 Maret 2013, diberikan pengajaran verba (*doushi*) dalam bentuk *masu* dengan menggunakan *gesture*. Kemudian, diberikan *postest* dan pengisian angket di kelas eksperimen.

**Pada Kelas Kontrol di Kelas XI IPA 3 :**

1. Pertemuan 1-5, tanggal 23 Februari 2013, 2 Maret 2013, 9 Maret 2013, 16 Maret 2013, 23 Maret 2013, diberikan pengajaran verba (*doushi*) dalam bentuk *masu* dengan tanpa menggunakan *gesture* di kelas kontrol. Pada pertemuan ini, dalam prosedur pelaksanaannya seperti pengajar, jumlah jam mengajar, banyaknya materi, lama latihan, dan lain-lain dengan forsi yang sama dengan kelas eksperimen, hanya saja yang membedakannya adalah pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*) *gesture* dalam pengajaran verba (*doushi*).
2. Pertemuan 6, tanggal 30 Maret 2013, diberikan pengajaran verba (*doushi*) dalam bentuk *masu* tanpa menggunakan *gesture*. Kemudian, diberikan *postest* di kelas kontrol.

Berikut ini adalah salah satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai verba (*doushi*) bentuk *masu* :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMAN 1 LEMBANG

Kelas / Program : XI / IPA

Semester : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 45 ( 1 x Pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari

## B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

## C. Indikator

1. Menyampaikan informasi sederhana tentang kegiatan sehari-hari
2. Mengaplikasikan bahasa dengan baik, benar, dan santun

## D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana tentang kegiatan sehari-hari melalui *gesture*
2. Siswa dapat mengaplikasikan bahasa melalui latihan konteks kalimat rumpang dengan baik, benar, dan santun

## E. Materi Pembelajaran

Pembelajaran Kata Kerja (*doushi*)

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*)

Metode Pembelajaran : Metode GTM (*Grammar Translation Method*)

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal / Pendahuluan (10 menit)

Guru memberikan salam, berdoa (religius), dan mengabsen siswa (disiplin)

#### a. Apersepsi

Guru menyampaikan apersepsi dengan cara pengajuan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Guru :

- Apa saja kegiatan yang biasa anda lakukan sehari-hari?

### b. Motivasi

- Guru memotivasi siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

## 2. Kegiatan Inti (65 menit)

### a. Ekspolarasi (30menit)

#### 1) Pengenalan Kosakata

1	かおを あらいます	mencuci muka
2	はを みがきます	menggosok gigi
3	シャワー / みずを あびます	mandi shower/biasa
4	ごはんを たべます	makan
5	こうちやを のみます	minum koocha
6	しんぶん/ざっし/まんがを よみます	membaca surat kabar/majalah/komik
7	おんがく / ラジオを ききます	mendengarkan musik/radio
8	てがみ/えを かきます	menulis surat/melukis
9	テレビ/えいがを みます	menonton TV/film
10	しゅくだいを します	mengerjakan PR
11	べんきょう します	belajar
12	おいのりを します	berdoa
13	せんたく します	mencuci
14	そうじ します	bersih-bersih
15	さんぽ します	jalan-jalan

16	かいもの します	berbelanja
17	はなしを します	berbicara
18	サッカーを します	bermain bola
19	パーティーを します	berpesta
20	ダンスを します	berdansa
21	ゲームを します	memainkan suatu permainan
22	ねます	tidur
23	おきます	bangun tidur
24	いきます	pergi
25	きます	datang
26	かえります	pulang
27	(ともだちに) あいます	bertemu (dengan teman)
28	およぎます	berenang
29	たちます	berdiri
30	あそびます	bermain
31	うたを うたいます	bernyanyi
32	ギターを ひきます	memetik gitar
33	りょうりを つくります	memasak
34	しゃしんを とります	mengambil foto

(Namun, setiap pertemuan hanya belajar 5-6 kosakata)

#### • Latihan Pengulangan

Guru : りょうりを つくります

Siswa : りょうりを つくります

Kelas – Kelompok – Perorangan



## 2) Pola Kalimat

KB (keterangan waktu) KK (bentuk-*masu*) ます。

Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan kegiatan yang disertai dengan objek.

Contoh :

あさ ごはんを たべます。

- **Latihan Pengulangan**

Guru : あさ ごはんを たべます。

Siswa : あさ ごはんを たべます。

Kelas – Kelompok – Perorangan

- **Latihan Pergantian**

あさ ごはんを たべます。

Diganti dengan かおを あらいます、はを みがきます、みずを あびます、ごはんを たべます, dan lain-lain

Kelas – Kelompok – Perorangan

- **Latihan Tanya Jawab**

Guru : あさ なにを しますか。

Siswa : ごはんを たべます。

Diganti dengan かおを あらいます、はを みがきます、みずを あびます、ごはんを たべます, dan lain-lain.

Kelas – Kelompok – Perorangan

### b. Elaborasi (30menit)

#### Kegiatan :

- Guru memberikan contoh konteks kalimat rumpang, seperti :

あさごはんを.....

ともだちに うみで.....

わたしは がっこうへ.....

よる ちちは うちへ.....

Selanjutnya melakukan *gesture* sebagai petunjuk bagi siswa.

Kelas – Kelompok – Perorangan

- Guru memberikan suatu konteks kalimat, kemudian meminta 1-2 orang siswa untuk memperagakan kata kerja (*doushi*) di depan kelas, dan siswa yang lain menyebutkan kata kerja apa yang sesuai dengan peragaan dari *geture* tersebut.

Kelas – Kelompok – Perorangan

### c. Konfirmasi (5 menit)

- Memberikan umpan balik positif dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat terhadap keberhasilan siswa (menghargai prestasi)
- Siswa dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan hasil kegiatan tersebut (tanggung jawab, kreatif)

### 3. Kegiatan Akhir / Penutup (15menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru mengadakan evaluasi secara individual
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

## H. Buku Sumber

Buku Pelajaran Bahasa Jepang SAKURA さくら Jilid 2 *The Japan Foundation*, Jakarta 2009

## I. Evaluasi

Bentuk valuasi : Tertulis

Contoh evaluasi :

Terjemahkan ke dalam bahasa Jepang!

1. Saya bertemu dengan teman.
2. Saya bermain di taman
3. Ari berenang di laut
4. Ayah pulang ke rumah

Kunci Jawaban :

1. わたしは ともだちに あいます。
2. わたしは こうえんで あそびます。
3. アリさんは うみで およぎます。
4. ちちは うちへ かえります。